

PROGRAM KEPATUHAN KORPORASI SEBAGAI ALASAN PEMAAF

OLEH:

AGUSTINUS POHAN

DISAMPAIKAN DALAM:

“BENCHMARKING TRAINING FOR LAW ENFORCEMENT OFFICERS”

JAKARTA 23 FEBRUARI 2017

APAKAH PROGRAM KEPATUHAN KORPORASI?

- A corporate compliance program is generally defined as a formal program specifying an ***organization's policies, procedures, and actions*** within a process to help ***prevent and detect violations of laws*** and regulations.

PASAL 4 PERMA NO. 13 TAHUN 2016

Dalam menjatuhkan pidana terhadap Korporasi, Hakim dapat menilai kesalahan Korporasi sebagaimana ayat (1) antara lain:

c. Korporasi tidak melakukan ***langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan pencegahan***, mencegah dampak yang lebih besar dan ***memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku guna menghindari terjadinya tindak pidana.***

KETIADAAN KESALAHAN SEBAGAI ALASAN PEMAAF

- PROGRAM KEPATUHAN KORPORASI BERTUJUAN UNTUK MENCEGAH DAN MENDETEKSI PELANGGARAN HUKUM.
- MENDASARKAN PADA PASAL 4 HURUF C PERMA 13/2016 :
KEBERADAAN PROGRAM KEPATUHAN KORPORASI **DAPAT** MENYEBABKAN TIDAK DITEMUKANNYA KESALAHAN KORPORASI.
- KETIADAAN KESALAHAN MERUPAKAN ALASAN PEMAAF
PSL 47 RKUHP:
TERMASUK ALASAN PEMAAF :
 - a. TIDAK ADA KESALAHAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PASAL 38 AYAT (1)

DALAM HAL TINDAK PIDANA (PERBUATAN MATERIAL) DILAKUKAN OLEH PETINGGI KORPORASI (PEJABAT FUNGSIONAL TERTENTU), MAKA KESALAHAN PEMBUAT DENGAN SENDIRINYA MERUPAKAN KESALAHAN KORPORASI (PEMBUAT KARENA KEDUDUKANNYA MERUPAKAN REPRESENTASI KORPORASI)

Under the identification theory the person who acts is not acting for the company. He or she is ***acting as the company*** (Goode M)

DALAM KEADAAN INI, KORPORASI TETAP DAPAT MEMBUKTIKAN SEBALIKNYA, YANG SALAH SATUNYA DENGAN MEMBUKTIKAN KEBERADAAN LANGKAH PENCEGAHAN YANG MEMASTIKAN KEPATUHAN TERHADAP HUKUM. KEBERHASILAN KORPORASI MENGHASILKAN ADANYA ALASAN PEMAAF DALAM TINDAK PIDANA TERSEBUT.

APAKAH SETIAP PROGRAM KEPATUHAN KORPORASI MERUPAKAN ALASAN PEMAAF?

- HUKUM PIDANA SELALU BERUPAYA UNTUK MENEMUKAN KEBENARAN MATERIAL. PROGRAM KEPATUHAN KORPORASI MERUPAKAN PENANDA “KETIADAAN KESALAHAN” DAN PENANDA ITU HARUS DIBUKTIKAN BENAR ADANYA. DENGAN DEMIKIAN TIDAK DENGAN SENDIRINYA PROGRAM KEPATUHAN KORPORASI MELAHIRKAN ALASAN PEMAAF.

KRITERIA YANG DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN

- ADANYA UPAYA KORPORASI UNTUK MEMAHAMI PERSOALAN ETHIK DAN KEPATUHAN SEBAGAI SUATU ENTITAS DAN MEMAHAMI RESIKO YANG DIHADAPI TERKAIT PERSOALAN ETHIK DAN KEPATUHAN KHUSUSNYA BERKAITAN DENGAN AKTIFITAS KORPORASI.
- MENGGUNAKAN PEMAHAMAN TERSEBUT SEBAGAI LANDASAN UNTUK MENENTUKAN LANGKAH-LANGKAH YANG DIPERLUKAN AGAR PENCEGAHAN DAN DETEKSI PELANGGARAN HUKUM DAPAT DICAPAI.
- PROGRAM HARUS BERKONTRIBUSI TERHADAP TERBENTUKNYA BUDAYA BERINTEGRITAS DAN PATUH (CULTURE OF INTEGRITY AND COMPLIANCE).
- ADANYA PIHAK YANG BERTANGGUNGJAWAB UNTUK MEMASTIKAN TERLAKSANANYA PROGRAM.
- SECARA NYATA DAPAT DITEMUKAN ADANYA UPAYA-UPAYA UNTUK MENGUJI DAN MEMONITOR INTEGRITAS DAN KEPATUHAN KARYAWAN MAUPUN PIHAK KETIGA TERKAIT.

- EVALUASI TERHADAP INDIKATOR-INDIKATOR TERSEBUT DAPAT DIPERGUNAKAN UNTUK MENENTUKAN APAKAH PROGRAM KEPATUHAN KORPORASI DAPAT DITERIMA SEBAGAI ALASAN PEMAAF.
- AGAR ALASAN PEMAAF TIDAK MENJADI EKSKLUSIF, HANYA BISA DIMILIKI OLEH KORPORASI BESAR, MAKA PERLU PULA DIPERTIMBANGKAN PROPORSIONALITAS ANTARA PROGRAM DAN KOMPLEKSITAS KORPORASI.

TERIMA KASIH